

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Azwar (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Adapun rancangan penelitian kualitatif yang digunakan adalah rancangan penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2007) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

3.2. Sumber Data Penelitian

Data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari dan dikumpulkan oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data meruakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji. Menurut Afifuddin dan Saebani (2009) sumber data dalam peneliitian ini menggunakan dua sumber data,yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data primer merupakan sumber data yang utama yaitu narasumber. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan dengan cara melakukan kegiatan mendengar dan melihat secara langsung. Data pimer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung antara subjek peneliti dengan informan, dalam hal ini pengertian informan dapat dikatakan sama dengan narasumber. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian di dapatkan langsung dari Lansia di Panti Tresna Werdha Teratai Palembang yang memenuhi kriteria subjek penelitian yang akan di teliti. Pada penelitian ini penulis meneliti tiga subjek yang dengan karakteristik antara lain:

1. Jenis kelamin perempuan usia \pm 60-98 tahun
2. Tinggal di panti jompo \pm 2 tahun
3. Beragama islam
4. Subjek bersedia menjadi partisipasi dalam penelitian ini

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya diperoleh melalui buku, catatan, arsip pada lembaga yang terkait surat-surat dan cerita langsung dari seseorang tentang situasi serta keadaan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi data sekunder yaitu buku, jurnal, dokumentasi, informan tahu seperti teman dan pegawai panti bagian mengurus lansia. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

3.3. Lokasi dan Tempat Penelitian

Lokasi yang dilakukan untuk penelitian ini terletak di daerah Km 6 Jalan Jompo, Suka Bangun, Sukarami, Kota Palembang, kode Pos 30961. Panti Tresna Werdha Teratai Kota Palembang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Cartwright (dalam Herdiansyah, 2014) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnostik.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan yaitu observer tidak diambil bagian secara langsung didalam situasi kehidupan yang diobservasi, tetapi dapat dikatakan sebagai penonton, jadi tidak sebagai pemain. Wawancara, interaksi antara

subjek dan peneliti, hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan hasil wawancara.

3.4.2 Wawancara

Stewart dan Cash (dalam Herdiansyah, 2014) wawancara di artikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan memulai pembicaraan sementara yang lainnya hanya mendengar.

Adapun bentuk wawancara peneliti yaitu semi-terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara, dimana peneliti mempunyai kebebasan dalam mengajukan pertanyaan dan peneliti juga sebaliknya, subjek diberi kebebasan dalam mengemukakan menjawab apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan. Tujuan dari wawancara semi-terstruktur adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu yang esensinya untuk mendapatkan pemahaman dari suatu fenomena. Beberapa ciri dari wawancara semi terstruktur yaitu pertanyaan terbuka namun ada batas tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata. Sesuai wawancara semi terstruktur pada partisipan penelitian yakni Pengendalian Emosi pada Lansia di Panti Tresna Werdha Teratai Palembang.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2014). Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Hal itu bisa berupa surat-surat seperti foto, rekaman suara ataupun rekaman video, fotocopy anggota atau daftar penghuni panti pada saat proses penelitian lansia di Panti Tresna Werdha Teratai Palembang.

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun tahap analisis data dalam metode Miles dan Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing* atau *verification*. Aktivitas dalam analisis data, yaitu teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga prosedur yang harus dilakukan, sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang di rasa masih kurang. Data yang di peroleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan

pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak perlu.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu, perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan.

3.5.3 Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6. Keabsahan Penelitian

Menurut Moeleong (2007) keabsahan data penelitian kualitatif, merupakan salah satu rangkaian proses pengolahan data penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti kualitatif. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka penelitian

melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

3.6.1 Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data dikumpulkan. Melalui perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

3.6.3 Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.